

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka<sup>1</sup>. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel dan memberikan deskripsi statistik.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), h. 92

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan modelmodel matematis (melalui bantuan SPSS), teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan ataupun bukti empiris yang terdapat di lapangan<sup>2</sup>.

Selanjutnya, dari pembuktian tersebut akan diperoleh suatu membenaran ataupun penolakan terhadap teori berupa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai membenaran maupun penolakan teori tersebut.

Selanjutnya, dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh kedisiplinan dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian Eksperimental (Eksperimental, komparatif, korelasional, survai dan tindakan).

---

<sup>2</sup> Dr.Syahrum.M.Pd.Drs.Salim.M.Pd."Metodologi Penelitian Kuantitatif".Bandung:citapustaka.Hal37

Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabelvariabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu Pendekatan Konstruktivisme dan motivasi terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Sejarah serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian yang bersifat penelitian populasi atau penelitian sampel. Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian
- b. Populasi adalah kesimpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-

---

<sup>3</sup> Slamet Yulius, Pengantar Penelitian Kuantitatif, (Surakarta: UNS Press, 2008), h. 102  
3Ibid, h.102

ciri yang ditetapkan

- c. Populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Berupa benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Sedangkan menurut Sugiyono<sup>4</sup> ‘populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan’. Populasi juga dibedakan atas populasi target dengan populasi terukur atau *accessible population*. Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur, sedangkan populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Berdasarkan jenisnya, populasi dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. Populasi Terbatas Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.
- b. Populasi Tak Terbatas Populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah. Sedangkan populasi dalam penelitian ini tergolong populasi terbatas yaitu sejumlah peserta didik kelas X MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Ibit. Hal 60

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang berjumlah 113 anak. mempunyai 4 kelas yang terdiri dari:

- 1 ruang kelas untuk X A IPA Jumlah Siswa 22
- 1 ruang kelas untuk X B IPS Jumlah Siswa 31
- 1 ruang kelas untuk X A IPS Jumlah Siswa 32
- 1 ruang kelas untuk X B IPA Jumlah Siswa 28

Dengan rata-rata peserta didik berjumlah 30 anak. focus penelitian ini di kelas X B IPS dan X A IPS MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung untuk mempermudah peneliti dan efisiensi waktu

## **2. Sampling**

Sampling adalah teknik pengambilan sampel atau suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dengan kata lain, sampling merupakan teknik mengambil sampel yang dapat mewakili atau menggambarkan populasi. Manfaat sampling sangat besar diantaranya, dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga, dapat memperluas ruang lingkup, dan dapat meningkatkan ketelitian.<sup>5</sup>

Teknik sampling atau pengambilan sampel terdiri dari berbagai macam diantaranya yaitu sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling, simple random sampling, proportionate stratified random sampling,

---

<sup>5</sup> Bambang Presetyo, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), h.135

disproportionate stratified random sampling, dan area sampling. Kemudian dalam penelitian ini nantinya peneliti menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri – ciri atau sifat – sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling dengan alasan sekolah memberikan batasan untuk pengambilan sampel penelitian dan hal ini sudah sesuai dengan pertimbangan pihak sekolah.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sebuah populasi tidak akan diteliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti akan mengambil beberapa obyek untuk dijadikan sampel penelitian. Penyelidikan melalui sampel dilakukan dengan beberapa pertimbangan antara lain karena populasinya tak terhingga (infinite population), artinya keseluruhan objek penelitian itu jumlahnya tak terhingga. Alasan lain adalah walaupun populasinya terhingga, sensus belum tentu dapat dilakukan, mengingat sempitnya waktu, terbatasnya biaya dan tenaga, serta factor ekonomis lainnya, sehingga penyelidikan sampel harus dilakukan.

Berdasarkan teknik sampling di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas Xa IPS dan Xb IPS MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun ajaran 2018-2019

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Pada sebuah penelitian, data berperan sangat penting, karena tanpa tanpa data, peneliti akan sulit menyimpulkan fenomena yang diteliti. Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya<sup>6</sup>. Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.
- b. Sumber sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua. Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung

### 2. Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

---

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 33

tentang hal tersebut. Menurut Sugiyono<sup>7</sup>, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan<sup>7</sup>. Variabel merupakan sesuatu yang nilainya berubah-ubah atau berbeda-beda, biasanya diberi simbol huruf X atau Y. Namun demikian, pemberian simbol huruf tidak harus selalu menggunakan simbol X dan Y, tetapi tergantung pada keinginan peneliti. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang membawa pengaruh bagi variabel bebas. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas, yaitu:
  - 1) Pendekatan pembelajaran Konstruktivisme (X1)
  - 2) Motivasi (X2)
- b. Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu Motivasi (Y)

### **3. Skala Pengukuran**

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur, karena diperoleh hasil ukur yang berbentuk angka-angka. Maksud dari penggunaan skala pengukuran ini adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, Alfabeta: 2010) hal. 117-118



selanjutnya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk angket motivasi dan menghasilkan data interval.

Skala likert digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi siswa. Untuk mengetahui motivasi siswa, peneliti mengajukan beberapa pernyataan (dalam angket) yang harus dijawab oleh responden. Dari skor yang diperoleh siswa, maka peneliti dapat mengetahui seberapa besar motivasi dari siswa tersebut. Berikut ini adalah tabel teknik penskoran angket motivasi siswa<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam menghimpun data sehingga diperoleh informasi yang mendukung penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain di mana mereka bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Dengan demikian, daftar pertanyaan maupun pernyataan yang dibuat oleh peneliti tersebut akan disebarkan kepada responden untuk selanjutnya mereka jawab. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan dan motivasi siswa.

---

<sup>8</sup> Ibit, hal 45

## 2. Metode Test

Test adalah serentetan pertanyaan yang harus dijawab, atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (testee) dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku/atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut<sup>9</sup>.

Dengan metode inilah peneliti akan mendapatkan data atau hasil berupa nilai hasil belajar peserta didik, yang nantinya data ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh Pendekatan Konstruktivisme dan motivasi terhadap hasil belajar siswa .

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian meliputi: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, dokumen kelas X MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung serta arsip lain yang mendukung penelitian. Selain itu juga dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto dan proses pengisian angket .

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.76.

#### 4. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika didalam kelas yaitu dilakukan pada saat pengisian angket dan pada saat mengerjakan tes. Dengan demikian, peneliti harus berada di lokasi penelitian untuk melihat berbagai kejadian secara langsung.

Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Diantara alat bantu observasi tersebut, misalnya termasuk buku catatan dan check list yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan. Alat lain yang juga penting yaitu kamera, film proyektor, dan sebagainya.

#### E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

##### 1. Kisi-Kisi Hasil Belajar Sejarah

**Tabel: 3.0 Kisi-Kisi Hasil Belajar Sejarah**

Kopetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal	Persentase
3.10 Menganalisis Kehidupan awal Manusia Indonesia dalam aspek	3.10 .1: Mengetahui kehidupan manusia Pra aksara	C1	Uraian	1	10%

**Lanjutan**

Kepercayaan, Sosial , Budaya, Ekonomi, dan Teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini	2:Menjelaskan jenis dan ciri Manusia Pra aksara?	C2	Uraian	2	10%
	3:Mengidentifikasi perbedaan fosil dan artefak zaman pra sejarah?	C4	Uraian	3	10%
	4:Mengidentifikasi penemuan fosil manusia Pra aksara?	C3	Uraian	4	10%
	5:Membuat tabel perbandingan Manusia purba?	C3		5	10%
	6:Mengetahui ciri- ciri masyarakat Zaman Paleolitikum?	C1	Uraian	6	10%
	7:Menganalisis ciri-ciri masyarakat Zaman Mesolitikum?	C4		7	10%
	8:Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat Zaman Neolitikum?	C3	Uraian	8	10%
	9:Menganalisis Pembabakan/urutan waktu Zaman teknologi bebatuan?	C4		9	10%
	10:Menjelaskan ciri kehidupan masyarakat Perundagian?	C2	Uraian	10	10%

**Tabel:3.1 Holistic Scoring Rubrics Ketuntasan Hasil Belajar Sejarah**

Skor =0	Skor=1 - 3	Skor =4 - 6	Skor=7 - 9	Skor= 10
Jawaban salah	Jawaban tidak mengembang- kan Ide-Ide Sejarah	Beberapa jawaban tidak ada atau hilang	Jawaban benar tapi kurang lengkap	Jawaban lengkap dan benar

*Lanjutan*

Tidak menggambarkan Pendekatan Konstruktivisme, Ketuntasan KD Dan Indikator	Kurang menggambarkan Pendekatan Konstruktivisme, Ketuntasan KD Dan Indikator	Cukup menggambarkan Pendekatan Konstruktivisme, Ketuntasan KD Dan Indikator	Sudah Mampu menggambarkan Pendekatan Konstruktivisme, Ketuntasan KD Dan Indikator	Sudah Tuntas menggambarkan Pendekatan Konstruktivisme, Ketuntasan KD Dan Indikator
Tidak menyatakan pemahaman Sejarah yang tinggi	Beberapa Soal Tidak Terjawab	Tingkat pemikiran kurang tinggi	Hampir semua Soal Terjawab Dengan benar	Semua Soal Terjawab Dengan benar
Tidak mengemukakan jawaban	Sedikit menggambarkan pemahaman Sejarah	Jawaban kurang Akurat	Hampir Jawaban digambarkan dengan lengkap	Semua Jawaban digambarkan dengan lengkap
Tidak mengemukakan jawaban	Sedikit ada upaya untuk menjawab pertanyaan	Masih ada sedikit Kesalahan dalam jawaban	Masih ada sedikit Kesalahan dalam jawaban	Masih ada sedikit Kesalahan dalam jawaban
Rata-Rata Hasil Belajar Sejarah	Klasifikasi			
10	Sangat Baik			
7 - 9	Baik			
4 - 6	Cukup			
1 - 3	Kurang			
0	Sangat kurang			

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.

**Tabel : 3.2 Daftar Instrumen Motivasi**

NO.	INSTRUMEN MOTIVASI	NILAI				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya tetap mengerjakan PR/tugas sejarah yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu?					
2	Apakah semangat untuk belajar sejarah mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran sejarah?					
3	Apakah kamu akan berusaha mendapatkan nilai sejarah yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas?					
4	Apakah kamu menargetkan nilai tes/ulangan sejarah yang lebih baik jika dibandingkan nilai tes sebelumnya?					
5	Jika kamu menjumpai soal sejarah yang sulit untuk dikerjakan apakah kamu berusaha mencari jawaban di buku sejarah lain?					
6	Jika dari beberapa kali hasil tes sejarah nilai yang kamu peroleh ternyata kurang baik (belum mencapai KKM), apakah kamu tetap bersemangat dalam belajar?					
7	Apakah kamu berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan sejarah agar mendapatkan nilai yang sangat baik?					
8	Dalam mengerjakan tugas sejarah apakah kamu berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu?					
9	Apakah kamu mengulang kembali jawaban latihan soal-soal sejarah yang di kerjakan disekolah yang kamu anggap sulit?					
10	Apakah kamu berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran dengan baik pada pelajaran sejarah di sekolah?					

***Lanjutan***

11	Apakah kamu berusaha secara serius dalam menanggapi suatu permasalahan dalam tanya jawab tentang soal-soal sejarah?					
12	Apakah kamu membuat ringkasan rumus-rumus praktis Sejarah untuk mempermudah kamu belajar?					
13	Bila kamu menerima PR atau tugas sejarah yang kurang jelas, apakah kamu berusaha untuk menanyakan kepada gurumu?					
14	Apakah kamu berusaha memiliki buku sejarah lain, selain buku yang diwajibkan oleh gurumu?					
15	Dalam menghadapi tes sejarah, apakah kamu mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal?					
16	Apakah kamu tekun mengerjakan soal-soal sejarah tanpa disuruh oleh siapapun.					
17	Setelah mendapatkan pelajaran sejarah dari gurumu, apakah kamu mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru?					
18	Bila ada jadwal sejarah, apakah kamu membaca materi pelajaran sejarah yang akan disampaikan esok?					
19	Saya berusaha menemukan jawaban soal sejarah yang saya kerjakan dengan benar?.					
20	Bila kamu tidak puas dengan penjelasan guru sejarahmu, apakah kamu akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran?					
21	Jika ada ulangan atau tes sejarah, Apakah kamu berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri?					
22	Bagaimana menurutmu “ Saya merasa puas bila nilai sejarah saya di raport lebih baik dari pada mata pelajaran lain ?					
23	Bagai mana menurutmu “ Jika nilai tes sejarah yang lalu kurang baik maka pada tes yang akan datang saya harus mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes yang lalu?					
24	Jika guru saya ingin menambah waktu belajar sejarah untuk memecahkan materi pelajaran sejarah yang sulit, maka perasaan saya.					

## ***Lanjutan***

25	Bagaimana menurutmu, untuk memperdalam materi sejarah gurumu akan menambah jam pelajaran di sore hari?					
26	Pada saat pelaksanaan tes pelajaran sejarah, saya menghabiskan waktu yang telah ditentukan untuk meneliti jawaban, meskipun semua teman sudah keluar.					
27	Apakah waktu belajar sejarah kamu selalu rutin terjadwal dengan baik ?					
28	Pada waktu kamu dirumah, apakah kamu berusaha mempelajari kembali materi pelajaran sejarah yang telah diajarkan disekolah ?					
29	Agar tidak kesulitan dalam mempelajari sejarah, diluar jam pelajaran apakah kamu selalu belajar kelompok untuk belajar sejarah?					
30	Pada waktu luang atau jam-jam kosong di sekolah, apakah kamu memanfaatkan perpustakaan guna membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah?					

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya). Dalam penelitian ini nantinya instrumen yang digunakan adalah:

#### **1. Pedoman Angket**

Pedoman angket merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah pernyataan maupun pertanyaan yang tertulis dalam lembaran yang kemudian dijawab oleh responden. Instrumen angket pada penelitian ini dapat dilihat dan data akan dicantumkan bagian akhir atau tertyera pada lampiran. Namun sebelum materi angket digunakan untuk menguji dalam penelitian



untuk memperoleh data, maka perlu terlebih dahulu materi angket harus dipastikan telah memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

### 1) Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Begitu pula sebaliknya, jika suatu instrumen tersebut valid maka memiliki validitas yang tinggi pula. Selanjutnya instrumen dikatakan valid adalah jika instrumen tersebut seyogyanya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas alat ukur, langkah awal yang dilakukan peneliti nantinya adalah mengujicobakan instrumen pada siswa diluar sampel penelitian<sup>10</sup>. Setelah itu, mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Dalam menentukan validitas pada penelitian ini adalah menggunakan korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment.

---

<sup>10</sup> Hartono, Statistik Untuk Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 208.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Reliabilitas juga merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur

## 2. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah berupa pertanyaan dalam lembaran soal yang harus dijawab oleh responden.

## 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa arsip-arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Suharsini Arikunto<sup>11</sup>, bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger

---

<sup>11</sup> Suharsini, Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta. h 50

#### **4. Pedoman Observasi**

Pendoman observasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengamati suatu fenomena yang berkaitan dengan penelitiannya.

#### **5. Teknik Analisis**

Data Setelah data terkumpul dan diolah, selanjutnya data dianalisis. Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik yakni dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut. Dalam penelitian ini, data berupa angka yang akan dianalisis untuk selanjutnya ditafsirkan oleh peneliti. Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.<sup>12</sup>

Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial (induktif). Fungsi statistik inferensial adalah menentukan hasil analisis data yang berasal dari sampel atau cuplikan dan menggunakan hasil tersebut sebagai hasil dari populasi. Alasan peneliti menggunakan statistik inferensial ini karena keterbatasan tenaga, biaya dan waktu. Dengan menggunakan metode statistik inferensial ini peneliti

---

<sup>12</sup> Ibit,hal 35

dapat mengeneralisasikan hasil penelitian dari sampel ke populasi tanpa perlu meneliti populasi secara keseluruhan.

Analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis maupun menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh masing-masing variabel. Maka perlu dilakukan uji linieritas. Uji linieritas meliputi uji normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik data yang meliputi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk data tentang tingkat kedisiplinan. Sedangkan untuk perhitungannya menggunakan alat bantu SPSS. Demikian untuk menguji normalitas data mengenai motivasi siswa yang merupakan data interval juga menggunakan analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan uji regresi berganda. Menurut Riduwan, regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Peneliti melakukan penghitungan regresi melalui alat SPSS.

## G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : tidak ada pengaruh pendekatan konstruktifisme dan motivasi terhadap hasil belajar sejarah
2.  $H_a$  : ada pengaruh pendekatan Konstruktivisme dan motivasi terhadap hasil belajar sejarah

Kriteria Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak
- c. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan taraf nilai Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- d. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan taraf nilai Sig.  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.